

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.29% Dalam Sepekan.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,810-5,860).

Today's Info

- Produksi MEDC Naik 41,7%
- BWPT Anggarkan Rp1.28 Triliun Bangun Pabrik
- AGII Perbesar Pangsa Gas Industri RS
- WSBP Telah Gunakan Dana IPO Rp 3,3 triliun
- UNVR Perbesar Pasar Es Krim
- MEDC Raih Penjualan US\$210.26 Juta di 1Q17

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BBRI	Spec.Buy	15,200-15,300	14,600
ASII	Spec.Buy	8,950-9,000	8,625
BWPT	Spec.Buy	246-252	228
PWON	Spec.Buy	635-645	590
INKP	Spec.Buy	2,720-2,800	2,500

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp

Telkom (TLK)	NY	34.73	4,620
--------------	----	-------	-------

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
SSMS	17 Jul	EMS
INCF	20 Jul	EMS
SCPI	20 Jul	EMS
KBRI	21 Jul	EMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
ENRG	8 : 1	26 Jul

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
TPIA	47 : 4	18,000—22,000	26 Jul

IPO CORNER	
------------	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG July 2016- July 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	5,205	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	4,901	5,810	5,860
Market Cap. (IDR Trillion)	6,377	5,795	5,875
Total Freq (x)	207,410	5,770	5,895
Foreign Net (IDR Billion)	(975.2)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,831.80	1.75	0.03%
Nikkei	20,118.86	19.05	0.09%
Hangseng	26,389.23	43.06	0.16%
FTSE 100	7,378.39	-35.05	-0.47%
Xetra Dax	12,631.72	-9.61	-0.08%
Dow Jones	21,637.74	84.65	0.39%
Nasdaq	6,312.47	38.03	0.61%
S&P 500	2,459.27	11.44	0.47%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	48.91	0.5	1.01%
Gold Price USD/Ounce	1220.40	-2.2	-0.18%
Nickel-LME (US\$/ton)	9529.50	363.0	3.96%
Tin-LME (US\$/ton)	19890.00	5.0	0.03%
CPO Malaysia (RM/ton)	2620.00	-41.0	-1.54%
Coal EUR (US\$/ton)	81.40	-0.4	-0.55%
Coal NWC (US\$/ton)	83.95	0.2	0.18%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13339.00	-9.0	-0.07%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,783.7	-0.82%	4.09%
Medali Syariah	1,684.5	-0.97%	-0.01%
MA Mantap	1,543.2	0.27%	16.68%
MD Asset Mantap Plus	1,452.4	0.05%	7.98%
MD ORI Dua	1,811.2	-0.97%	2.10%
MD Pendapatan Tetap	1,064.6	-0.49%	2.05%
MD Rido Tiga	2,174.3	0.16%	10.53%
MD Stabil	1,136.3	-0.36%	4.43%
ORI	N/A	N/A	N/A
MA Greater Infrastructure	1,231.0	-1.97%	-1.74%
MA Maxima	903.2	-0.67%	-4.57%
MD Capital Growth	1,018.2	-0.72%	-4.19%
MA Madania Syariah	1,024.4	-1.18%	-2.57%
MA Mixed	998.1	-4.31%	-9.48%
MA Strategic TR	1,015.9	-0.70%	0.13%
MD Kombinasi	775.0	-1.27%	-2.30%
MA Multicash	1,343.1	0.39%	6.13%
MD Kas	1,407.4	0.42%	6.22%

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.29% Dalam Sepekan. IHSG catatan kenaikan tipis di akhir pekan sebanyak +0.03% di Level 5,832 dengan enam sektor berhasil naik dan sektor pertambangan naik paling tinggi sebanyak +0.55% dan perdagangan +0.15%. Saham-saham yang menjadi *market leader* seperti BMRI, KLBF, BBNI, BUMI, ADRO sedangkan saham-saham yang menjadi *market laggard* adalah GGRM, BBRI, BBKA, HMSP, MKPI. Investor asing catat *net sell* sebanyak IDR975 miliar dan investor domestik catat *net buy* IDR970 miliar. Dalam sepekan IHSG berhasil catat kenaikan sebanyak +0.29% yang didorong oleh sektor pertambangan yang naik +1.98% yang disusul oleh sektor perdagangan dan jasa sebanyak +1.01%. Pasar saham Asia mencatatkan kenaikan seperti indeks Nikkei 225 naik tipis +0.09%, Hang Seng naik +0.16%, Shanghai Composite reli +0.13%, dan Kospi menguat +0.21%.

Indeks DJIA naik +0.39% ke level 21,638, sedangkan indeks S&P 500 naik +0.47% ke 2,459.27, dan Nasdaq Composite menguat +0.61% ke 6,312. *Consumer price index* tidak berubah pada bulan Juni dan penjualan ritel turun untuk kedua bulan berturut-turut, menunjukkan laju inflasi yang melandai. Janet Yellen mengatakan kenaikan suku bunga di waktu mendatang dapat dilakukan secara bertahap dalam menghadapi inflasi yang rendah. Sepanjang pekan kemarin, indeks DJIA menguat +1.1%, sedangkan indeks S&P 500 naik +1.4%, dan Nasdaq naik +2.6%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,810-5,860). IHSG ditutup menguat tipis pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 5,831. Indeks juga sempat menguji support level 5,810 namun belum mampu untuk melewatinya. Hal tersebut memberikan peluang untuk kembali melanjutkan penguatannya dan bergerak menuju resistance level 5,860. Stochastic yang menunjukkan bullish crossover berpeluang menguat. Hari ini diperkirakan indeks berada pada kecenderungan menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (17 - 21 Juli 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
17	Ekspor (YoY)	Jun-2017	-	24,08%	7,5%
17	Import (YoY)	Jun-2017	-	24,03%	8,87%
17	Neraca Perdagangan	Jun-2017	-	USD0,47 miliar	USD0,82 miliar
20	BI-7DRRR	Jul-2017	-	4,75%	4,75%
20	Deposit Facility Rates	Jul-2017	-	5,5%	5,5%
20	Lending Facility Rates	Jul-2017	-	4%	4%

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
17	Euro	Inflasi (MoM)	Jun-2017	-	-0,1%	-0,2%
17	Euro	Inflasi (YoY)	Jun-2017	-	1,4%	1,3%
17	Tiongkok	PDB (QoQ)	Q2-2017	-	1,3%	1,7%
17	Tiongkok	PDB (YoY)	Q2-2017	-	6,9%	6,8%
17	Tiongkok	Produksi Industri (YoY)	Jun-2017	-	6,5%	6,4%
17	Tiongkok	Penjualan Ritel	Jun-2017	-	10,7%	10,6%
18	Euro	Zew Economic Sentiment	Jul-2017	-	37,7	40,1
19	US	Building Permit (MoM)	Jun-2017	-	-4,9%	-
19	US	Housing Start (MoM)	Jun-2017	-	-5,5%	-
19	US	EIA Minyak Mentah	Jul-2017	-	-7,56 juta barel	-0,92 juta barel
19	Jepang	Neraca Perdagangan	Jun-2017	-	¥-203,4 Miliar	¥480 Miliar
19	Jepang	Ekspor	Jun-2017	-	14,9%	9,5%
19	Jepang	Impor	Jun-2017	-	17,8%	14,6%
20	US	Continuing Jobless Claim	Week Ending July 8 th - 2017	-	1945 Ribu	1955 Ribu
20	US	Initial Jobless Claim	Week Ending July 15 th - 2017	-	247 Ribu	246 Ribu
20	Euro	Suku Bunga Acuan ECB	Jul-2017	-	0%	0%
20	Euro	Neraca Transaksi Berjalan	Mei-2017	-	€21,5 Miliar	€20,8 Miliar
20	Jepang	Suku Bunga Acuan	Jul-2017	-	-0,1%	-0,1%

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Surplus Neraca Perdagangan pada Juni 2017 diprediksi meningkat.** Bank Indonesia (BI) memprediksi surplus Neraca Perdagangan Juni 2017 sebesar USD1,4 miliar atau 3 kali lipat dibandingkan dengan surplus Mei 2017. Hal tersebut seiring masih baiknya kinerja ekspor komoditas seperti batubara, kelapa sawit, nikel, kopi, dan karet. *(Sumber: Kontan)*
- **Cadangan devisa Juli 2017 diprediksi bisa mencapai level tertinggi sepanjang sejarah.** BI memprediksi cadangan devisa mencapai lebih dari USD125 miliar sekaligus melanjutkan tren peningkatan meski pada Mei 2017 mengalami sedikit penurunan. *(Sumber: Kontan)*
- **Inflasi Juli 2017 diperkirakan menurun.** Berdasarkan survei minggu kedua Juli 2017 BI, inflasi Juli 2017 diperkirakan mencapai 0,25% (MoM) dan 3,9% (YoY) atau lebih rendah dibandingkan dengan inflasi Juni 2017 sebesar 0,69% (MoM) dan 3,90% (YoY). *(Sumber: Kontan)*
- **Fokus pada rilis data neraca perdagangan dan suku bunga acuan BI (BI-7DRRR).** Diperkirakan akan ada sentimen positif seiring dengan proyeksi kenaikan surplus neraca perdagangan pada Juni 2017 dan dipertahankannya tingkat suku bunga acuan BI-7DRRR.

GLOBAL

- **Produksi Industri Jepang Mei 2017 meningkat.** Produksi industri Jepang tumbuh sebesar 6,5% (YoY) atau lebih tinggi dibandingkan dengan April 2017 sebesar 5,7%. Produksi industri Jepang mengalami tren peningkatan sejak awal tahun 2017. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **Inflasi dan penjualan eceran Amerika Serikat (AS) pada Juni 2017 menurun.** Inflasi tercatat sebesar 1,6% (YoY) atau lebih rendah dibandingkan Mei 2017 sebesar 1,9% dan ekspektasi pasar sebesar 1,7% (YoY). Sementara itu, penjualan eceran melambat dengan pertumbuhan hanya sebesar 2,8% (YoY) dibandingkan Mei 2017 yang mencapai 3,8% (YoY). *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **Fokus pada rilis data perumahan AS, pertumbuhan ekonomi Tiongkok dan suku bunga acuan ECB serta BoJ.** Minggu ini pasar akan fokus dengan data-data tersebut di mana diperkirakan akan ada sentimen positif seiring dengan perkiraan meningkatnya perekonomian Tiongkok yang berimbas pada turunnya ekspektasi risiko global, dan dipertahankannya tingkat suku bunga acuan ECB serta BoJ yang dapat menunda pengetatan likuiditas global.

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	118.4	(0.9)	-30.90
EMBIG	457.1	(0.2)	18.61
BFCIUS	0.8	(0.1)	0.72
Baltic Dry	849.0	25.0	-73.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.138	0.00%	-3.2%
USD/JPY	109.960	0.00%	-3.1%
USD/SGD	1.385	0.00%	-2.5%
USD/MYR	4.261	0.00%	-4.7%
USD/THB	34.050	0.00%	-3.8%
USD/EUR	0.892	0.00%	-4.3%
USD/CNY	6.798	0.00%	-2.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info**Produksi MEDC Naik 41,7%**

- PT Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC) mencatatkan kenaikan volume produksi minyak dan gas sebesar 41,7% sepanjang kuartal I/2017 dibandingkan kuartal I/2016.
- Sepanjang kuartal I/2017, perseroan mencatatkan volume produksi sebanyak 91,4 juta barel setara minyak per hari (million barrel oil equivalen per day/MBOEPD).
- Manajemen mengungkapkan peningkatan volume produksi tersebut disebabkan tingginya penjualan gas dari lapangan Senoro dan kontribusi penuh dari lapangan Blok B Laut Natuna Selatan yang diakuisisi sebanyak 40% pada kuartal IV/2016.
- Perseroan telah menandatangani perjanjian pembiayaan fasilitas proyek Block A Aceh dengan tiga bank internasional untuk mendapatkan pendanaan penuh pembangunan Blok A Aceh.
- Proyek ini sesuai dengan jadwal dan anggaran yang telah direncanakan, dan saat ini telah mencapai tahap pembangunan sebesar 48,9% dengan target produksi awal (first gas) yang dijadwalkan pada kuartal I/2018. (Bisnis)

BWPT Anggarkan Rp1.28 Triliun Bangun Pabrik

- PT Eagle High Plantation Tbk (BWPT) siap menganggarkan dana Rp 1,2 triliun-Rp 1,28 triliun untuk pembangunan 7-8 pabrik kelapa sawit (PKS) dalam jangka waktu lima tahun ke depan. Tujuannya untuk mengimbangi peningkatan produksi tanaman.
- Manajemen BWPT menyatakan bahwa jika setiap pabrik membutuhkan dana Rp 150 miliar-Rp 160 miliar, maka pembangunan delapan pabrik tersebut akan membutuhkan dana hingga Rp 1,2 triliun-Rp 1,28 triliun.
- BWPT berencana, pabrik-pabrik baru tersebut nantinya bisa memiliki kapasitas produksi masing-masing sebesar 45-60 ton per jam. Saat ini, BWPT telah memiliki tujuh pabrik yang telah melakukan aktivitas produksi. Pabrik tersebut, melayani produksi dari separuh lahan tertanam dengan luas 150.000 hektare. Dengan kata lain, 75.000 hektare dari lahan tanaman usia prima.
- Dalam dua hingga tiga tahun ke depan, BWPT berencana membangun dua PKS baru. Salah satu yang sedang dalam tahap pengerjaan tahun ini, yakni satu unit PKS di Papua. Selanjutnya, jika 50% lahan usia muda tersebut sudah memasuki usia produktif, atau mencapai umur 7-8 tahun, BWPT akan membangun pabrik lebih agresif lagi. (Bisnis)

AGII Perbesar Pangsa Gas Industri RS

- PT Aneka Gas Industri Tbk (AGII) terus berusaha meningkatkan penjualan produk gasnya. Salah satu yang digenjut yakni kebutuhan gas untuk rumah sakit. Saat ini, AGII telah melayani 80% rumah sakit di Indonesia
- Meskipun telah menguasai mayoritas gas untuk rumah sakit di negeri ini, AGII akan terus berekspansi ke rumah sakit yang lain. Perusahaan juga tidak membatasi target seberapa banyak untuk bisa masuk menyuplai maupun menyediakan instalasi kebutuhan gas tersebut.
- Tahun ini, AGII menganggarkan belanja modal (capex) sebesar Rp 300 miliar. Sumbernya berasal dari kas internal dan sisa dana penawaran umum perdana. Saat ini, sudah terserap lebih dari 50%.
- Capex tersebut digunakan untuk pembangunan 11 filling station dan program maintenance. Selain itu, capex tersebut juga digunakan untuk memperkuat armada. Diantaranya setiap filling station membutuhkan 3 truk operasional. (Kontan)

Today's Info

WSBP Telah Gunakan Dana IPO Rp 3,3 triliun

- Anak usaha PT Waskita Karya Tbk (WSKT) yakni PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) melaporkan hasil penawaran umum perdana (IPO) perusahaan di tahun 2017 yang dirilis di keterbukaan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Sabtu (15/7) dengan sisa dana sebesar Rp 1,7 triliun.
- WSBP memperoleh pendanaan sebesar Rp 5,1 triliun dari penawaran umum perdana yang telah dilakukan oleh perusahaan per tanggal 19 September 2016 yang lalu. Setelah dikurangi dengan biaya penawaran umum, maka hasil bersih dari IPO ini adalah Rp 5,07 triliun.
- Pendanaan ini nantinya bakal digunakan untuk modal kerja perusahaan sebesar Rp 2,8 triliun dan Investasi yang dianggarkan bakal menelan pendanaan sebesar Rp 2,23 triliun.
- WSBP telah menggunakan pendanaan sebesar Rp 2,4 triliun modal kerja perusahaan dan baru menggunakan sebesar Rp 817 miliar untuk investasi sehingga total dana yang telah digunakan oleh WSBP adalah sebesar Rp 3,3 triliun. (Kontan)

UNVR Perbesar Pasar Es Krim

- PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) melihat potensi pasar es krim di Indonesia masih sangat besar. Produsen es krim Walls ini berniat memperbesar bisnis es krimnya di tahun ini. Sayangnya, emiten berkode UNVR enggan membuka berapa nilai investasi tersebut.
- Yang jelas, Walls terus meluncurkan varian dan produk baru es krim demi mempertahankan posisi sebagai pemain utama di pasar tersebut. Tahun ini tercatat, Walls memperkenalkan brand baru "Solero" untuk es krimnya.
- Selain itu, sebagai kategori yang mengandalkan dorongan impulsif dari konsumen, UNVR meraih banyak manfaat dari kampanye TV dan digital. Oleh karena itu, UNVR mengoptimalkan momentum peluncuran produk dengan mempergunakan iklan TV dan media digital.
- Es krim berasal dari segmen makanan dan minuman UNVR. Sejauh ini di kuartal pertama 2017, penjualan segmen makanan dan minuman tumbuh 12,9%, dari Rp 3,1 triliun menjadi Rp 3,5 triliun. Sementara kontribusi makanan dan minuman sekitar 32% dari total pendapatan. Dimana pendapatan sampai triwulan pertama 2017 ini tercatat Rp 10,8 triliun, tumbuh 9% dibandingkan kuartal satu tahun lalu. (Kontan)

MEDC Raih Penjualan US\$210.26 Juta di 1Q17

- PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) meraih penjualan sebesar US\$210,26 juta hingga periode 31 Maret 2017 naik tajam dibandingkan penjualan US\$130,83 juta di periode sama tahun sebelumnya.
- Laporan keuangan perseroan Jumat menyebutkan, beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya naik jadi US\$105,18 juta dari US\$70,60 juta dan laba kotor meningkat menjadi US\$105,07 juta dari laba kotor US\$60,23 juta.
- Laba sebelum beban pajak naik jadi US\$78,21 juta naik dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang mencapai US\$13,01 juta. Laba periode berjalan yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai US\$43,05 juta dari laba periode tahun sebelumnya yang US\$10,21 juta.
- Jumlah aset per 31 Maret 2017 mencapai US\$3,57 miliar naik dari jumlah aset per 31 Desember 2016 mencapai US\$2,92 miliar. (end) IQPlus, (14/07) - PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) meraih penjualan sebesar US\$210,26 juta hingga periode 31 Maret 2017 naik tajam dibandingkan penjualan US\$130,83 juta di periode sama tahun sebelumnya. (IQPlus)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.